

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAMBI
JURUSAN KEBIDANAN

Laporan Tugas Akhir, 03 Juli 2025

ANNISYA DWI NOVALITHA

ASUHAN KEBIDANAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
PUTRI NN. F DENGAN ANEMIA RINGAN DI TPMB
LENI HIDAYATI KOTA JAMBI
TAHUN 2025

xiv + 109 halaman, 1 tabel, 1 bagan, 3 lampiran

SINOPSIS

Remaja putri merupakan kelompok usia yang rentan mengalami anemia karena kebutuhan zat besi yang meningkat akibat pertumbuhan cepat dan menstruasi rutin. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia prevalensi anemia di Indonesia menunjukkan angka yang cukup tinggi, yaitu 14,4% pada laki-laki dan 18,0% pada perempuan. Anemia berisiko menurunkan produktivitas, prestasi belajar, serta dapat memengaruhi kesehatan reproduksi di masa depan. Berdasarkan hasil survei di TPMB Leni Hidayati Kota Jambi ditemukan 55% remaja putri dengan anemia ringan. Oleh karena itu, dilakukan asuhan kebidanan guna menangani kasus tersebut.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan kebidanan kesehatan reproduksi pada remaja putri Nn. F dengan anemia ringan di TPMB Leni Hidayati Kota Jambi tahun 2025 menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium (Hb). Asuhan diberikan selama enam kali kunjungan pada bulan Februari–Juli 2025.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada Nn. F dengan anemia ringan dari tanggal 24-29 Mei 2025, didapatkan pada kunjungan pertama Nn. F kadar Hb: 11,2 gr/dl sampai dengan kunjungan ke enam terjadi peningkatan kadar *hemoglobin* menjadi 13 gr/dl. Asuhan kebidanan diberikan dalam bentuk edukasi gizi, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), konsumsi telur ayam kampung rebus, dan buah naga sebagai sumber vitamin C. Evaluasi menunjukkan peningkatan kadar Hb dan perbaikan kondisi umum klien, serta peningkatan kesadaran klien dalam pola makan sehat.

Asuhan kebidanan pada Nn. F dengan anemia ringan memberikan hasil positif dalam peningkatan status kesehatan dan kadar *hemoglobin*. Diharapkan TPMB dan tenaga kesehatan dapat menerapkan edukasi gizi dan intervensi non-farmakologis sebagai bagian dari pencegahan dan penanganan anemia pada remaja putri.

Daftar Bacaan: 29 (2007-2025)

**POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, JAMBI
DEPARTMENT OF MIDWIFERY**

Final Project Report, 03 July 2025

ANNISYA DWI NOVALITHA

**ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH DAUGHTER NN. F
WITH MILD ANEMIA AT TPMB LENI HIDAYATI,
JAMBI CITY 2025**

xiv + 109 pages, 1 tables, 1 charts, 3 appendices

ABSTRAK

Adolescent girls are an age group vulnerable to anemia due to increased iron requirements due to rapid growth and regular menstruation. According to the Indonesian Health Survey, the prevalence of anemia in Indonesia is quite high, at 14.4% in males and 18.0% in females. Anemia carries the risk of reduced productivity and academic achievement, and can impact reproductive health in the future. A survey at the Leni Hidayati TPMB in Jambi City found 55% adolescent girls with mild anemia. Therefore, midwifery care was provided to address these cases.

This final project aims to describe reproductive health midwifery care for an adolescent girl, Ms. F, with mild anemia at the Leni Hidayati Midwifery Center in Jambi City in 2025 using Varney's 7-step midwifery management approach. Data collection techniques include interviews, observations, physical examinations, and laboratory tests (Hb). Care was provided during six visits from February to July 2025.

Based on the results of midwifery care for Ms. F with mild anemia from mei 24-29, 2025, it was found that at the first visit Ms. F's Hb level was: 11.2 gr/dl until the sixth visit there was an increase in *hemoglobin* levels to 13 gr/dl. Midwifery care was provided in the form of nutrition education, administration of Iron Supplement Tablets (TTD), consumption of boiled free-range chicken eggs, and dragon fruit as a source of vitamin C. The evaluation showed an increase in Hb levels and an improvement in the client's general condition, as well as an increase in the client's awareness of healthy eating patterns.

Midwifery care for Ms. F, who had mild anemia, yielded positive results in improving her health status and *hemoglobin* levels. It is hoped that the TPMB and health workers can implement nutrition education and non-pharmacological interventions as part of the prevention and management of anemia in adolescent girls.

References: 29 (2007–2025)